

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Secara etimologis komunikasi, istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* atau *communis* yang berarti kesamaan makna tentang suatu hal. Sehingga komunikasi diartikan sebagai proses sosial dari orang-orang yang terlibat dalam hubungan sosial dan memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal (Kusumadinata, 2015:1). Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa komunikasi mampu membangun kesamaan perspektif yang disampaikan melalui sebuah pesan, selain itu melalui komunikasi mampu membangun suatu hubungan sosial.

Menurut Priatna (2016:7) mengemukakan bahwa prinsip utama komunikasi adalah komunikasi tidak dapat dihindari. Sebuah organisasi tentu diharuskan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik. Seperti hal yang dikemukakan oleh Kusumadinata bahwa setiap lembaga dalam masyarakat menjalankan tugas tertentu untuk stabilitas dan pertumbuhan masyarakat tersebut. Komunikasi yang efektif mampu menyampaikan pesan yang baik. Hal tersebut akan mendorong untuk memperoleh *feedback* yang baik juga. Dalam hal ini setiap organisasi membutuhkan kemampuan komunikasi yang baik untuk menyampaikan suatu pesan kepada masyarakat.

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah memengaruhi dan membentuk kehidupan masyarakat baik secara ekonomi, sosial maupun budaya. Informasi telah menjadi kekuatan utama dalam kehidupan dan sumber kekuatan keberdayaan yang sekarang berporos pada *knowledge*. (Kominfo, 2017:1) berdasarkan hal tersebut, maka dapat diuraikan bahwa perkembangan teknologi sangat mempengaruhi berbagai aspek komunikasi. Tentunya hal ini memiliki dampak positif maupun negatif. Dampak positif yang dapat dirasakan dengan adanya kemudahan dalam menyampaikan pesan dengan cangkupan yang lebih luas melalui media sosial. Dampak negatif yang terjadi yaitu terlalu banyak informasi yang beredar di media sosial sehingga dibutuhkan strategi yang tepat untuk menyampaikan informasi di media sosial.

Menurut Kotler (2019:8) di dunia *online*, media sosial mendefinisikan kembali cara orang berinteraksi satu sama lain, memungkinkan orang berinteraksi satu sama lain, memungkinkan orang menjalin relasi tanpa rintangan geografis dan demografis. Dampak media sosial tidak berhenti disitu. Media sosial juga memfasilitasi kolaborasi global dalam inovasi Berdasarkan hal tersebut, media sosial dapat membantu kegiatan publikasi yang dilakukan oleh organisasi. Kegiatan publikasi ini dapat memenuhi beberapa tujuan dari organisasi diantaranya untuk meningkatkan citra organisasi, mempromosikan kegiatan, serta membangun kesadaran masyarakat terhadap isu yang disampaikan. Dalam menjalankan publikasi, sebuah organisasi tentunya harus memiliki strategi yang tepat untuk menyampaikan sebuah pesan. Oleh karena itu, dalam membuat strategi yang tepat tentu harus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik.

*End Child Prostitution in Asian Tourism* (ECPAT Indonesia) merupakan bagian dari ECPAT Internasional, yaitu sebuah jaringan global yang bekerja untuk menentang eksploitasi seksual anak. Selain itu, saat ini sudah banyak gerakan-gerakan yang diinisiasi oleh ECPAT Indonesia diantaranya yaitu mengadakan



program yang berguna untuk meningkatkan kesadaran serta sebagai wadah untuk memberi informasi pada publik mengenai eksploitasi seksual pada anak-anak.

*Assistant project manager* adalah seseorang yang memiliki tugas memberikan dukungan teknis untuk mengembangkan dan melaksanakan program yang ada di ECPAT Indonesia. Selain itu *assistant program manager* juga bertanggung jawab terkait kegiatan publikasi yang dilakukan oleh ECPAT Indonesia untuk mempromosikan program yang dilaksanakan. Seorang *assistant project manager* tentunya diharuskan memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dalam menjalankan tugasnya. Menurut Priatna (2016:93) menuliskan bahwa seorang pembicara persuasif selalu menginginkan bahwa dirinya adalah orang yang berpengetahuan luas, dapat dipercaya, sungguh-sungguh dan peduli terhadap khalayaknya. Karakter yang ingin ditunjukkan adalah etos bukanlah sesuatu yang dimiliki pembicara, justru etos diberikan kepada pembicara oleh para penyimak. Berdasarkan hal tersebut maka peran seorang *assistant project manager* menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam keberlangsungan program yang ada di ECPAT Indonesia.

Program yang dilaksanakan di ECPAT Indonesia berkaitan dengan isu eksploitasi seksual anak yang terjadi di Indonesia. Strategi ECPAT Indonesia dalam melindungi anak dari eksploitasi seksual diantaranya melakukan penelitian untuk mendapatkan *baseline* peta situasi eksploitasi seksual anak di Indonesia, melakukan penguatan perspektif pemerintah daerah, sektor swasta, masyarakat dan aparat penegak hukum melalui sosialisasi, pelatihan, *focus group discussion (FGD)*, serta kerjasama. Kegiatan publikasi yang berlangsung di ECPAT Indonesia diantaranya menjelaskan jenis-jenis konten publikasi, proses produksi publikasi, serta langkah-langkah dalam publikasi konten.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bagian latar belakang, maka disimpulkan beberapa rumusan masalah dalam laporan ini adalah:

- 1) Apa tugas seorang *assistant project manager* di ECPAT Indonesia?
- 2) Bagaimana kegiatan dan proses publikasi yang dilakukan oleh *assistant project manager* di ECPAT Indonesia?
- 3) Apa hambatan dalam kegiatan publikasi yang dilaksanakan oleh *assistant project manager* di ECPAT Indonesia?

### Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka Laporan Akhir ini bertujuan untuk:

- 1) Menjelaskan tugas dan tanggung jawab seorang *assistant project manager* di ECPAT Indonesia.
- 2) Menjelaskan kegiatan dan proses publikasi yang dilakukan oleh *assistant project manager* ECPAT Indonesia.
- 3) Menjelaskan hambatan dalam kegiatan publikasi yang dilakukan di ECPAT Indonesia.

